BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, menurut Sugiyono (2018:15) metode kuantitatif adalah metode yang berdasar filsafat positivisme bertujuan menggambarkan dan menguji hipotesis yang dibuat peneliti. Penelitian kuantitatif memuat banyak angka-angka mulai dari pengumpulan, pengolahan, serta hasil yang didominasi angka.

3.2 Tipe dan Dasar Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tipe penelitian Asosiatif, atau hubungan sebab akibat yang mana variabel independen (yang mempengaruhi) dan variabel dependen (yang dipengaruhi). Sedangkan dasar penelitian ini adalah Survei. Menurut Sugiyono (2018:35), guna mendapatkan distribusi, kejadian relatif, hubungan antar variabel, serta variabel sosiologis dan psikologis diperlukan penelitian survei.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah area yang akan menjadi fokus penelitian. Populasi bukan hanya orang, tetapi objek serta benda alam lainnya.⁵ Dikatakan bahwa satu orang pun dapat menjadi populasi karena memiliki bermacam-macam gaya dan karakteristik. Dari pengertian populasi diatas dapat disimpulkan bahwa populasi

36

⁵ Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta. Hal.130.

dalam penelitian ini adalah anggota Komunitas Akar Tuli Malang. Dari hasil diskusi bersama anggota Komunitas Akar Tuli, terdapat 40 anggota yang terdiri dari Tuli 18 dan 22 Volunteer. Semua anggota Akar Tuli memang diwajibkan untuk mengerti bahasa Isyarat baik SIBI maupun BISINDO, termasuk volunteer. Penjaringan volunteer, calon peserta diwajibkan untuk mengikuti seleksi melalui tiga tahap, yaitu tes wawancara, praktek lapang, kelas online menggunakan bahasa isyarat.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah perwakilan populasi yang diteliti dan harus dapat representatif atau mewakili sebuah populasi tersebut. Karena populasi yang ≤ 100, maka teknik sampling yang digunakan adalah total sampling. Sama halnya dengan Sugiyono (2018:139) yang mengatakan total sampling dapat dilakukan jika peneliti ingin mengeneralisasi dengan syarat populasi yang kecil atau relatif sedikit dengan kesalahan yang minim. Sinonimnya adalah sensus, ketika seluruh populasi menjadi sampel penelitian.

3.4 Waktu dan Tempat Penelitian

3.4.1 Waktu Penelitian ini

3.1 Mapping waktu penelitian

Penelitian ini akan dilakukan jika telah melaksanakan Seminar Proposal

	Nama Kegiatan		Bulan dan Minggu Ke-														
No.	April-Juli Minggu Ke-				Agustus Minggu Ke-				September- November Minggu Ke-				Desember Minggu Ke-				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Penyusunan Proposal																

2.	Diskusi Proposal								
3.	Turun Lapang (Penelitian)								
4.	Analisis Data								
5.	Uji Keabsahan Data								
6.	Diskusi Draf Laporan Akhir								
7.	Penyempurnaan Laporan Akhir (Revisi)								

3.4.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Old Bay D'Warung Malang. Hal ini dikarenakan Komunitas Akar Tuli belum memiliki *basecamp* tetap, sehingga untuk berkumpul dan berdiskusi mereka sepakat berkumpul di Kafe milik salah satu anggota.

3.5 Sumber Data

3.5.1 Data Primer

Data primer adalah sumber data yang didapatkan langsung kepada pengumpul data, (Sugiyono, 2018:213). Data diperoleh dari angket yang dibagikan kepada responden, kemudian responden akan menjawab pertanyaan sistematis. Pilihan jawaban juga telah tersedia, responden memilah jawaban yang sesuai dan dianggap benar setiap individu.

3.5.2 Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2018:213) data yang tidak diberikan secara langsung kepada pengumpul data disebut data sekunder, biasanya dalam bentuk file dokumen atau melalui oranglain. Peneliti mendapatkan tambahan data melalui

berbagai sumber, mulai dari buku, jurnal online, artikel, berita dan penelitian terdahulu sebagai penunjang data maupun pelengkap data.

3.6 Teknis Pengumpulan Data

Instrumen yang peneliti gunakan dalam pengumpulan data adalah

3.6.1 Angket

Angket adalah pertanyaan pertanyaan dalam bentuk tulisan yang dibagikan dan nantinya dijawab langsung oleh responden. Tujuannya adalah memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan penelitian serta memperoleh informasi mengenai suatu masalah secara serentak, (Machmud, 2016:64). Untuk penyusunan angket penelitian ini menggunakan skala Likert (skor 1 sampai 5),

- 1 = Sangat Setuju (ST);
- 2 = Setuju(S);
- 3 = Ragu-ragu(R);
- 4 = Tidak Setuju (TS);
- 5 = Sangat Tidak Setuju (STT).

Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Tabel 3.2

Variabel Penelitian	Indikator	No. Item instrumen					
Tayangan	1. Frekuensi	X					
	2. Atensi	2,3,4,					
	3. Intensitas	5					
Pemahaman	1. Mengartikan	1,2,3,4					
	2. Menafsirkan	5,6,7,8,					
	3. Menerjemahkan	9,10,11					

3.6.2 Dokumentasi

Majalah, transkrip, buku, notulen rapat, surat kabar, prasasti, agenda adalah beberapa contoh yang digunakan metode dokumentasi dan dicari hal-hal yang berkaitan dengan variabel penelitian (Arikunto, 2010:231). Teknik ini digunakan

guna memperkuat sumber data penelitian yang ada, misal mengambil data dari penelitian terdahul dengan syarat mencantumkan sumber, dll.

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Regresi Sederhana

Untuk penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variable X terhadap Y, digunakan rumus regresi linier sederhana, yaitu

$$\acute{\mathbf{Y}} = \mathbf{a} + \mathbf{b}\mathbf{x}$$

Keterangan:

 $\acute{\mathbf{Y}}$ = variabel dependen yang berada didalam subyek dan merupakan nilai

a = harga Y bila X = 0 adalah konstan (harga tetap)

b = menunjukkan peningkatan atau penurunan variabel dependen yang
didasari variabel independen atau biasa disebut koefisien regresi.

X= harga b adalah tangen hasil pembanding garis variabel dependen dan variabel independen yang didapatkan sesudah persamaan regresi ditentukan

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh, peneliti menggunakan rumus, 6

$$r = \frac{n \sum XY - (X)(Y)}{\sqrt{n \sum X^2} - (\sum X)^2 \sqrt{n \sum Y^2} - (\sum Y)^2}$$

Keterangan:

n = Banyaknya sampel

x = Variabel bebas

y = Variabel terikat

r = korelasi

6

⁶ Ibid, Hal 307

3.8 Uji Keabsahan Data

3.8.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu instrumen dilabeli valid apabila dapat mengukur apa yang diukur dengan semestinya. Syarat umum dikatakan valid adalah nilai dari tiap butir atau item harus berada pada 0,3 atau lebih.⁷ Penelitian ini menggunakan uji validitas dengan teknik korelasi *Pearson Product Moment*, yang dibantu *Statistical Product and Service Solution* 23 for Windows (SPSS 23). Rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\left\{\sqrt{N \sum X^2} - (\sum X)^2\right\} \left\{\sqrt{N \sum Y^2} - (\sum Y)^2\right\}}$$

Kriteria:

- 1. Jika r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} ($r_{hi} > r_{t}$) pada taraf kepercayaan (Alpha) sebesar 1% (a = 0.01) maka instrumen dapat dilabeli valid
- 2. Jika r_{hitung} lebih kecil daripada r_{tabel} ($r_{hi} < r_t$) pada taraf kepercayaan (Alpha) sebesar 1% (a = 0.01) maka instrumen dikatakan tidak valid.

MALANG

٠

⁷ Ibid, hal 209

3.8.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan dapat dikatakan reliabel atau konsisten dengan menggunakan metode *internal consistency*. Nantinya hasil perbandingan dinyatakan koefisien Alpha yang berkisar antara 0 sampai dengan 1, dengan kesimpulan :

- Semakin mendekati angka 1 sebuah alat ukur, maka dapat dikatakan semakin reliabel
- 2. Semakin menjauhi angka 1 sebuah alat ukur, maka dapat dikatakan semakin tidak reliabel

Sementara guna menguji Reabilitas antara variabel-variabel penelitian ini digunakan rumus Cornbarch Alpha. Sama dengan validitas, reliabilitas nantinya akan menggunakan bantuan SPSS 23 for Windows.

Rumus Cornbarch Alpha:
$$\alpha = \left[- \right] \left[1 \quad \frac{\sum S}{} \right]$$

Keterangan:

k : Jumlah Instrumen Pertanyaan

 Σ : Jumlah varians dari tiap instrumen

: Varians dari keseluruhan instrumen